

ABSTRAK

Pertama tama, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah industri ini dapat menghasilkan serangkaian *value chain* dengan menambahkan *value added* pada proses bisnisnya. Kedua, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah *value chain* dapat membantu industri ini meghasilkan output *value chain* berupa *brand equity* dan profit.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumen dan wawancara semiterstruktur. Studi kasus pada penelitian ini diambil dari salah satu usaha mikro yaitu industri Tirta Langgeng yang lokasinya berada di Grobogan, Purwodadi. Narasumber pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam aktivitas *value chain* yaitu pemilik industri dan asisten pemilik industri.

Aktivitas *value chain* ini terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pnedukung. Analisis ini mengadopsi fleksibilitas dalam seluruh kegiatan *value chain* untuk menghadapi berbagai jenis ketidak pastian pasar dan lingkungan bisnis. Jenis fleksibilitas yang dipertimbangkan pada aktivitas utamanya yaitu *inbound logistics flexibility, operations, outbound logistics, marketing and sales, and after sales service flexibility*. Dan untuk aktivitas pendukung mengadopsi indikator Sumber Daya Manusia dan pengadaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa industri ini menerapkan aktivitas *value chain* dengan baik, sehingga memberikan *value added* pada industri yang berdampak pada *brand equity* dan profit yang baik.

Kata Kunci: *Value Chain, Value Added, Bisnis Mikro*